

*Airin-Ade
Bukan yang Lain!*



BANTEN
MAJU BERSAMA

PAPARAN VISI, MISI, DAN PROGRAM
CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR

BANTEN



Dr. Hj. AIRIN
RACHMI DIANY, SH., MH

H. ADE
SUMARDI, SE

CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR PROVINSI BANTEN

Tiga Aspek Kunci

1

Provinsi Banten memiliki potensi yang besar untuk menjadi daerah yang maju

1. **Letak strategis** di ujung barat Pulau Jawa sehingga menjadi pintu gerbang lalu lintas perdagangan dan pelayaran
2. **Kekayaan sumber daya alam**
3. **Kawasan penyangga Daerah Khusus Jakarta** yang potensial untuk pengembangan Kawasan Industri

2

Perkembangan yang telah dicapai sejak 23 tahun berdiri menjadi pondasi dalam upaya pembangunan kedepan

1. Pembangunan di bidang infrastruktur, kesehatan, pendidikan, perekonomian, dll.
2. Eksistensi dan peran para pemangku kepentingan/*stakeholder* (birokrasi, pelaku usaha, lembaga sosial, komunitas, akademisi, dll.
3. Dokumen perencanaan dan target yang harus dicapai sebagai acuan dalam proses pembangunan kedepan

3

Tantangan yang harus diselesaikan

1. Birokrasi yang belum optimal
2. Akses kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan yang belum merata
3. Ketimpangan antar kawasan
4. Daya saing ekonomi yang belum kompetitif

Diperlukan Visi, Misi, dan Program yang dapat **memaksimalkan potensi yang dimiliki, mengoptimalkan apa yang sudah dilakukan, dan menyelesaikan tantangan** yang dihadapi saat ini dan dimasa yang akan datang.



1

Kurang maksimalnya birokrasi di Pemerintah Provinsi Banten.

- Sumber pendapatan daerah yang terbatas
- Perlunya *refocusing* penggunaan anggaran belanja daerah
- Perlunya peningkatan kapasitas ASN
- Terdapat potensi peningkatan indeks Reformasi Birokrasi
- Perlunya peningkatan koordinasi dan komunikasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten/Kota

2

Kesenjangan akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

- Akses kesehatan publik yang belum merata
- Ketidakmerataan akses pendidikan
- Industri berkembang pesat namun tingkat pengangguran tetap tinggi
- Urbanisasi di wilayah perkotaan menimbulkan masalah terkait kesejahteraan masyarakat

3

Ketimpangan pembangunan masih menjadi tantangan di Provinsi Banten.

- Ketergantungan terhadap koridor utara sebagai simpul utama dari DKI Jakarta
- Tingginya *travel time* dan *transit time* di Banten
- Kota Serang masih belum representatif sebagai ibu kota provinsi
- Perkotaan industri yang belum berkelanjutan

4

Daya saing ekonomi wilayah belum kompetitif dan perlunya transformasi ekonomi.

- Pemanfaatan potensi pangan yang belum optimal
- Potensi ekonomi yang unggul tetapi kurang kompetitif



*Airin-Ade
Bukan yang Lain!*

1 Visi

4 Misi

12 Program

71 Kegiatan



BANTEN MAJU BERSAMA



Visi : Banten Maju Bersama

Terwujudnya Provinsi Banten yang Beriman, Sejahtera, Unggul, Berkelanjutan, Sehat, dan Maju.



Misi:

1. **Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dengan Reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang TERBINA (Terintegrasi, Bersih, Inovatif, dan Adaptif)**
2. **Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Banten yang MADANI (Beriman, Sehat, Berbudaya, dan Terdepan dalam IPTEK)**
3. **Memperkuat Konektivitas Simpul Antar Wilayah dan Pemerataan Pembangunan yang SINERGIS (Sinkron, Berkelanjutan, dan Strategis)**
4. **Mewujudkan Pemerataan dan Transformasi Ekonomi yang Berwawasan Lingkungan dan INKLUSIF (Indah, Berkualitas, dan Partisipatif)**

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dengan Reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang TERBINA (Terintegrasi, Bersih, Inovatif, dan Adaptif)

01



Birokrasi yang Profesional, Efektif, Efisien, dan Akuntabel

Kegiatan:

1

Reformasi Birokrasi

Menyesuaikan struktur birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas layanan publik melalui reformasi regulasi, pembinaan akhlak, dan peningkatan fungsi pengawasan internal pemerintah daerah.

2

Banten Bersinergi (Sinergitas Antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Kota)

Meningkatkan sinergitas antara pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota, serta hubungan internasional antar *sister province/sister city*.

3

Pengembangan Kompetensi dan Profesionalitas ASN

Meningkatkan kompetensi ASN melalui fasilitas studi lanjutan, memperkuat tata laksana pemerintahan yang efektif dan sesuai prinsip *good governance*.

4

Digitalisasi Pelayanan Publik dan Integrasi Data Pemerintah

Meningkatkan efisiensi pelayanan publik melalui teknologi dan integrasi data pemerintah di Satu Portal.

Pengelolaan Keuangan Daerah yang Bersih dan Inovatif

Kegiatan:

1

Optimalisasi dan Inovasi Sumber Pendapatan Daerah

Mengoptimalkan sumber pendapatan dengan mendorong efisiensi belanja produktif, memastikan tidak adanya tumpang tindih program antar instansi, serta memaksimalkan potensi pendapatan daerah.

2

Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Belanja Pro Rakyat

Menyusun anggaran pro rakyat, kebijakan ekonomi pro-penciptaan lapangan kerja, dan kebijakan fiskal yang pro-daya beli masyarakat.

3

Transparansi APBD

Membuat sistem transparansi penggunaan dan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

4

Mengembangkan Skema Pengelolaan APBD Inovatif (KPB, hibah, *blended financing*, dll)

Menciptakan sumber pendapatan baru melalui optimalisasi potensi wilayah secara produktif serta mengoptimalkan peran Bank Daerah dalam mengelola keuangan dan pendanaan pembangunan daerah.

**Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Banten
yang MADANI (Beriman, Sehat, Berbudaya, dan
Terdepan dalam IPTEK)**

02



Kegiatan:

- 1 Peningkatan Capaian Jaminan Kesehatan dan Mendorong Inklusivitas Akses Kesehatan**
Memastikan Masyarakat Banten dilindungi oleh Jaminan kesehatan Nasional sekaligus meningkatkan akses pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan dan fasilitas *telemedicine* hingga ke wilayah pelosok.
- 2 Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kesehatan**
Mendorong pemerataan distribusi tenaga kesehatan di Provinsi Banten serta menjamin kepastian tunjangan/insentif dan status kepegawaian tenaga kesehatan.
- 3 Posyandu Sehat Ceria**
Memaksimalkan peran posyandu dalam menyediakan pemeriksaan sesuai dengan siklus kehidupan dalam rangka menurunkan angka stunting.
- 4 Mendorong Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jiwa**
Mendorong penyediaan dan peningkatan mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jiwa serta tempat rehabilitasi pasca terapi pengobatan di Provinsi Banten.
- 5 Mendukung Peningkatan Pelayanan Labkesda**
Mendukung peningkatan layanan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) dalam pemeriksaan dan deteksi penyakit serta menjadi garda terdepan dalam keadaan darurat seperti wabah penyakit.

Kegiatan:

6

Menurunkan Kasus Penyakit dan Penularan TB

Mendukung kegiatan *screening* yang dilakukan oleh puskesmas dan jejaringnya untuk deteksi dini dan pencegahan penularan TBC.

7

Program Pangan Tambahan

Menyediakan program pangan tambahan sebagai upaya pemberantasan stunting dan pemenuhan asupan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan.

8

Pengembangan *Health Tourism*

Mengembangkan konsep *Health Tourism* di wilayah Provinsi Banten melalui peningkatan kualitas pelayanan RS sesuai dengan keunggulan masing-masing dan peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

9

Mendorong Penyediaan RS Khusus Bencana

Mendorong penyediaan Rumah Sakit Khusus Bencana Provinsi Banten terutama di kawasan pesisir barat dan selatan sebagai pusat pelayanan medis darurat saat terjadi bencana.

*Ambil inisiatif
Bukan yang lain!*

Kegiatan:

1

Mendukung Peningkatan Fasilitas Pendidikan dan Keterserapan Peserta Didik

Menambah Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) serta perbaikan fasilitas penunjang pendidikan bagi SMA, SMK, dan SKh (Sekolah Khusus) di Banten. Selain itu, melakukan standarisasi kualitas sekolah swasta melalui sekolah penggerak.

2

Banten Cerdas (Basiswa Pendidikan)

Memfasilitasi beasiswa pendidikan bagi siswa asli Provinsi Banten yang bersekolah di sekolah negeri maupun swasta dari jenjang pendidikan SD hingga Perguruan Tinggi.

3

Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Menjamin kepastian pendapatan dan penerapan insentif bagi guru yang mengajar di daerah terpencil. Selain itu, mendorong sertifikasi dan standarisasi kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.

4

Santri Innovator

Mendorong santri untuk mengembangkan usaha/kompetensi di bidang wirausaha, inovasi teknologi dan industri melalui pemberian akses permodalan, pendampingan, kepastian pemasaran, *link & match* dengan Dunia Usaha Dunia Industri, serta beasiswa studi lanjutan/sertifikasi.

Kegiatan:

5

Pengembangan Sekolah Vokasi Berbasis Siap Kerja dan Usaha

Mendorong SMK menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK). Selain itu, meningkatkan kemitraan dengan Dunia Usaha Dunia Industri untuk mendorong keterserapan lulusan sekolah vokasi ke lapangan pekerjaan.

6

Sekolah Bebas Kekerasan dan *Bullying*

Memastikan lingkungan sekolah bebas dari tindak kekerasan, *bullying*, dan tawuran melalui edukasi, sistem pelaporan yang aman dan nyaman, konseling, dan penegakan hukum.

7

Program Transformasi Pendidikan Tinggi Unggulan

Meningkatkan mutu Perguruan Tinggi di Provinsi Banten menjadi unggul dan memfasilitasi kemitraan dengan Perguruan Tinggi lain baik yang di dalam negeri maupun luar negeri.

*Ambil inisiatif
Bukan yang lain!*



Kearifan Budaya, Prestasi Masyarakat, dan Kehidupan Sosial

Kegiatan:

1

Pengembangan Seni Budaya Masyarakat

Mendukung penguatan nilai-nilai budaya dengan tetap menjunjung tinggi iman dan taqwa, serta memastikan stabilitas kerukunan antar suku dan umat beragama.

2

Peningkatan Prestasi Masyarakat Banten

Mendukung prestasi masyarakat baik di bidang akademik maupun non akademik serta mendorong Provinsi Banten menjadi tuan rumah PON (Pekan Olahraga Nasional).

3

Memberikan Hak-Hak Berkehidupan bagi Masyarakat Adat dan Desa Adat

Memastikan kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak masyarakat adat serta mendorong keterlibatan masyarakat adat terhadap pembangunan Banten.

4

Menjamin Kebebasan Pers dan Berpendapat

Menjamin kebebasan berpendapat, berekspresi, berserikat dan menyebarkan informasi serta menjamin kebebasan pers yang turut serta memberikan masukan untuk kemajuan daerah.



Mengurangi Kemiskinan dan Membahagiakan Ibu-Anak

Kegiatan:

1

PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Berdaya

Memfasilitasi panti sosial dan memberikan bantuan sosial sebagai biaya hidup dan biaya pemberdayaan bagi PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).

2

Kartini Banten (Pemberdayaan Ibu dan Perempuan)

Memberdayakan Kelompok Wanita Tani dan PKK untuk memulai usaha bersama dan mengelola potensi komoditas lokal untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga.

3

Air Bersih dan Sanitasi Layak Untuk Semua

Pemerataan keterjangkauan air bersih dan sanitasi layak di seluruh wilayah Provinsi Banten.

4

Penguatan Perlindungan Keluarga dan Meningkatkan Literasi Keuangan & Advokasi Utang

Mendorong gerakan pencegahan pernikahan anak, memfasilitasi pelatihan pra-nikah untuk mengurangi angka KDRT, serta memfasilitasi layanan konseling dan wadah advokasi bagi keluarga yang terjerat pinjaman.



Mengurangi Kemiskinan dan Membahagiakan Ibu-Anak

Kegiatan:

- 5 Mendorong Perlindungan Anak Yatim dan Tidak Mampu**
Memastikan perlindungan anak-anak yatim dan tidak mampu dengan memberikan santunan dan pendampingan sosial.
- 6 Pelibatan Pekerja Disabilitas**
Mendorong penerapan regulasi terkait pelibatan pekerja disabilitas pada sektor formal.
- 7 Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga**
Mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga melalui keterlibatan PKK.
- 8 Penjaminan Asuransi Ketenagakerjaan**
Memfasilitasi dan advokasi asuransi ketenagakerjaan bagi seluruh masyarakat Provinsi Banten baik itu pekerja maupun pensiunan.

*Aktivitas-nya
Bukan yang baik!*

**Memperkuat Konektivitas Simpul Antar Wilayah
dan Pemerataan Pembangunan yang SINERGIS
(Sinkron, Berkelanjutan, dan Strategis)**

03

Kegiatan:

1

Peningkatan Integrasi Banten Utara dan Selatan

Meningkatkan konektivitas di wilayah Banten Tengah dan mengurangi beban lalu lintas yang sebelumnya menumpuk hanya pada satu koridor, serta menginisiasi pertumbuhan wilayah Banten Selatan.

2

Jalan Memadai Untuk Semua (Pembangunan Jalan Poros Desa)

Meningkatkan konektivitas setiap Kabupaten dan Kota yang dimulai dari membangun jalan poros desa dan memperbaiki jalan yang dalam kondisi rusak berat atau rusak sedang.

3

Reaktivasi Rel Kereta

Mengaktifkan kembali jalur rel kereta lama dalam upaya memperluas dampak positif sektor pariwisata, menciptakan peluang ekonomi lokal, dan meningkatkan konektivitas infrastruktur regional.

4

Logistik Cepat dan Murah

Mengembangkan logistik dengan mendorong Pelabuhan Bojonegara sebagai pelabuhan pengumpan Tanjung Priok, serta mengoptimalkan sistem pergudangan di area perkotaan (Tangerang Raya).

5

Konektivitas Multimoda Transportasi

Membangun sistem transportasi umum terintegrasi berbasis rel, jalan, dan udara sehingga dapat melayani perjalanan masyarakat dengan efektif efisien yang dimulai dari wilayah perkotaan Tangerang Raya.

6

Penguatan Pariwisata Pesisir Barat dan Selatan

Mendorong akselerasi pembangunan pariwisata dengan pemenuhan infrastruktur pendukung pariwisata (bandara, jalan tol, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum lainnya).



PIJAR BANTEN (Pemerataan Infrastruktur dan Wajah Baru Banten)

Kegiatan:

1

Citra Serang Sebagai Ibu Kota Provinsi Banten

Menata kota Serang sebagai ibukota provinsi dan kawasan inti regional dengan penguatan identitas sebagai kota MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) serta kota religi.

2

Metropolitan Industri Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan

Mendorong konsep perencanaan masterplan kawasan metropolitan industri berkelanjutan di kawasan *Growth Triangle* (Balaraja-Cikupa-Tigaraksa) dan Urban Corridor (Ciruas-Serang-Cilegon).

3

Banten Bersih Berseri (Pengelolaan Persampahan Regional)

Mendorong penyediaan sistem pengelolaan sampah regional yang terintegrasi dengan kerjasama antar wilayah serta dikelola badan hukum yang resmi.

4

ASIH (Pengelolaan Air dan Sungai Bersih)

Mengembangkan rencana pengelolaan muara sungai untuk mengatasi sedimentasi dan sampah, serta menangani banjir dan sampah pada 102 DAS melalui normalisasi.

5

Air Bersih Merata

Mendorong kerjasama pengembangan sistem infrastruktur air bersih regional dan dikelola BUMD setempat.

6

Kampung Lestari

Mengintegrasikan pembangunan kampung dan kota untuk mewujudkan lingkungan seimbang dan berkualitas melalui penetapan peraturan gubernur/peraturan daerah.



PIJAR BANTEN (Pemerataan Infrastruktur dan Wajah Baru Banten)

Kegiatan:

- 7 Teknologi Unggul, Ekonomi Maju**
Menginisiasi pengembangan akses digital 5G di Tangerang Raya untuk mendukung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi, serta memastikan seluruh wilayah Banten terkoneksi akses digital dengan cepat.
- 8 Optimalisasi Peran Bank Daerah Untuk Pembangunan**
Penguatan peran bank daerah dan inovasi skema pembiayaan dalam mendukung program & rencana pembangunan infrastruktur di Banten.
- 9 Community Center: Ruang Untuk Semua**
Kawasan *Banten Sport & Central Park* sebagai ruang terbuka hijau publik yang terintegrasi dengan gedung olahraga dan pertemuan untuk mendukung kegiatan fisik, sosial, dan kebudayaan masyarakat.
- 10 Sigap Bencana**
Membangun sistem peringatan dini, jalur evakuasi, dan instrumen mitigasi bencana untuk mengurangi resiko bencana alam terutama di wilayah Banten bagian Selatan dan pesisir.
- 11 Banten Tenteram**
Memastikan penyediaan fasilitas ibadah untuk semua umat yang merata di setiap wilayah.

**Mewujudkan Pemerataan dan Transformasi
Ekonomi yang Berwawasan Lingkungan dan
INKLUSIF (Indah, Berkualitas, dan Partisipatif)**

04



Pangan Inklusif dan Berkelanjutan

Kegiatan:

1

Pengembangan Kawasan SITANDU (Sistem Pertanian Terpadu)

Pengembangan kawasan SITANDU (Sistem Pertanian Terpadu) sebagai pusat pertanian unggulan untuk meningkatkan produksi pangan dan menjaga ketahanan pangan.

2

Peningkatan Akses Kredit Usaha Tani

Memberikan bantuan permodalan kepada petani melalui kredit usaha rakyat tani.

3

Jaminan Ketersediaan Bibit, Pupuk, dan Pakan Ternak

Meningkatkan produktivitas hasil panen dan ternak dengan menjamin ketersediaan pupuk, bibit, dan pakan ternak yang berkualitas.

4

Santri Bertani

Mendorong pondok pesantren untuk mengelola lahan pertanian dan menjadi pelaku usaha tani dengan memberikan dukungan fasilitas lahan dan peralatan pertanian.

5

Pengembangan Sentra Perdagangan dan Pengolahan

Membangun dan mengembangkan sentra perdagangan produk pertanian, perkebunan, dan peternakan.

6

Petani Berdaya

Memberikan bantuan peralatan serta menyediakan pelatihan praktik pertanian berkelanjutan.

*Aktivitas - Rice
Pakan yang Lahan!*



Kegiatan:

1

Pengembangan Destinasi Wisata Bahari

Mengembangkan destinasi wisata bahari dan menciptakan lapangan kerja di sektor pariwisata bahari.

2

Nelayan Berdaya

Menjamin nelayan memperoleh bahan bakar terjangkau dan memberikan bantuan peralatan penangkapan ikan. Selain itu, memperkuat pengawasan proses pelelangan dan membangun sentra penyimpanan, perdagangan, & pengolahan hasil perikanan.

3

Melanjutkan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus

Mendukung upaya pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sebagai destinasi wisata kelas dunia yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

4

Wisata Konservasi Pesisir Hijau

Mengembangkan wisata konservasi dalam rangka menghijaukan, melindungi, dan melestarikan ekosistem pesisir.

*Ambil air - Air
Bukan yang Laut!*

Kegiatan:

1

Pengembangan Taman Bumi (*Geopark*) Sebagai Wisata Dunia

Memperbaiki aksesibilitas dan revitalisasi sarana serta memperkuat branding *Geopark* Bayah Dome dan *Geopark* Ujung Kulon sebagai warisan dunia.

2

Inisiasi Penerapan Transisi Karbon Hijau

Monetisasi nilai ekonomi karbon dari kawasan hutan konservasi melalui sistem perdagangan karbon.

3

BERDIKARI (Bersama Lindungi Kawasan Konservasi)

Memberikan insentif bagi pengelola kawasan konservasi dan memperkuat status hukum bagi masyarakat yang melakukan kegiatan pelanggaran.

4

BERSATU (Bersama Memajukan Wisata Hijau)

Memanfaatkan aset kehutanan bagi sektor pariwisata dengan mengembangkan *sport tourism* yang berwawasan lingkungan.

*Apresiasi - RICE
Bukan yang Lelah!*

Kegiatan:

1

KREASI (Kreativitas Berkolaborasi: Menyongsong Hilirisasi Industri Berbasis Lokal)

Mendorong program inkubasi bisnis dan mengintegrasikan IBS (Industri Besar dan Sedang) dengan IMK (Industri Mikro dan Kecil) untuk pengembangan produk-produk lokal. Kemudian, mendorong skema pembiayaan inovatif dan bantuan modal bagi *startup* dan UMKM di Banten.

2

Generasi Banten Berkompeten (Strategi Penyediaan Lapangan Pekerjaan)

Mengoptimalkan peran Balai Latihan Kerja (BLK) dan *Mobile Training Unit* (MTU) sebagai sarana pelatihan kerja. Selain itu, mendorong peningkatan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang adil bagi pekerja dan perusahaan.

3

Muda Berdaya (Pemberdayaan Pemuda untuk Menginisiasi Usaha)

Memberikan pelatihan dan *supporting system* bagi generasi muda di Provinsi Banten dalam memulai dan mengembangkan usaha.

4

GEMILANG (Gerakan Memajukan Industri Ramah Lingkungan)

Memberikan insentif serta kemudahan berusaha untuk meningkatkan penyerapan pekerjaan hijau (*Green Jobs*).

*Alasan - Alas
Bukan yang Laku!*

*Airin - Ade
Bukan yang Lain!*



**Ilustrasi Rencana Pembangunan
Banten Sport and Central Park**



*Airin-Ade
Bukan yang Lain!*



BANTEN
MAJU BERSAMA



**TERIMA
KASIH**

Dr. Hj. AIRIN
RACHMI DIANY, SH., MH

H. ADE
SUMARDI, SE

CALON GUBERNUR & WAKIL GUBERNUR PROVINSI BANTEN